

ABSTRACT

D.I. Yogyakarta is one of the tourism destinations, so the waste generated needs to be processed properly. The role of scavengers here is very beneficial in reducing waste. Scavengers are a group of urban communities who make a living by selling waste that can still be recycled to the collectors. The objective of the research is to see the scavengers effort in performing waste management in 4 locations of waste disposal (TPS), which are TPS Purawisata, TPS Serangan, TPS Mandala Krida, and TPS Bumijo. This research was conducted by the method that includes: direct observation, distribution of questionnaires, and interview to scavengers. The sampling method refers to SNI 19-3964-1994. The analysis used in this research is descriptive qualitative by calculating weight and volume of waste income, also the composition of inorganic and organic waste by scavengers. The results of this study obtained the average weight of inorganic waste collection from the four polling stations for 8 consecutive days is 1630,45 kg, with volume is 31,5 m³ and the total percentage of waste is 56,67%. Furthermore, the average weight of organic waste collection by scavengers is 1952,59 kg with volume of waste is 8,42 m³. and the percentage of organic waste composition is 16,8%.

Keywords: Scavengers, Yogyakarta Waste Disposal, Inorganic and Organic Waste.

ABSTRAK

D.I. Yogyakarta merupakan salah satu kota tujuan pariwisata, sehingga sampah yang dihasilkan perlu diolah dengan baik. Peran pemulung disini sangat membantu dalam pengurangan sampah yang ada. Pemulung merupakan sekelompok masyarakat urban yang mencari nafkah dengan cara menjual barang bekas atau limbah yang masih bisa didaur ulang kepada pengepul. Tujuan penelitian adalah untuk melihat upaya pemulung dalam melakukan pengelolaan sampah yang ada di 4 lokasi TPS, yaitu TPS Purawisata, TPS Serangan, TPS Mandala Krida, TPS Bumijo. Penelitian ini dilakukan dengan metode yang meliputi: observasi langsung, penyebaran kuesioner, wawancara kepada pemulung. Sedangkan teknik pengambilan sampel mengacu pada SNI 19-3964-1994. Analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menghitung berat dan volume sampah yang masuk, serta pemilahan komposisi sampah anorganik dan organik yang dilakukan oleh pemulung. Hasil penelitian ini, yaitu berat rata-rata pengumpulan sampah anorganik oleh para pemulung dari keempat TPS selama 8 hari berturut-turut sebesar 1630,45 kg dengan volume 31,5 m³ dan persentase total sebesar 56,67%. Selanjutnya didapat berat rata-rata pengumpulan sampah organik oleh pemulung sebesar 1952,59 kg dengan volume 8,42 m³. dan persentase komposisi sampah organik sebesar 16,8%.

Kata Kunci: Pemulung: TPS Kota Yogyakarta, Sampah Anorganik dan Organik.